



**STRATEGI GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII DI SMPN 5  
KARANGPLOSO**

**SKRIPSI**

**OLEH: WAHYUDI  
NPM 21901011031**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Wahyudi 2023. Strategi guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas vii di smpn 5 karangploso. Skripsi, Program Studi pendidikan agama islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. M. Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Qurroti A'yun, M.Pd.I.

Kata Kunci : Strategi, guru PAI, membentuk, kedisiplinan

Disiplin berarti mematuhi tata tertib di sekolah dalam hal waktu sikap dan kerapian karakter ini perlu di tanamkan kepada setiap peserta didik agar terkendalinya tingkah laku dan mematuhi aturan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan strategi guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 5 Karangploso, pelaksanaan strategi guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 5 Karangploso dan evaluasi strategi guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 5 Karangploso.

Untuk mencapai tujuan Penelitian tentang strategi guru mata pelajaran PAI dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya mengenai perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskripsi. Sumber data primer yang di ambil adalah guru PAI, Waka kesiswaan, dan siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentas. Teknik analisa data yang dipilih adalah teknik analisa data kualitatif miles dan hubberman.

Penelitian ini menghasilkan perencanaan guru PAI dalam membentuk kedisiplinan siswa yaitu dengan menyusun program RPP siswa, memaksimalkan absensi kelas dan kegiatan keagamaan dan menyampaikan aturan tata tertib terhadap siswa, proses strategi guru PAI dengan mengamati waktu, kerapian dan perlengkapan siswa. Membuat kesepakatan dengan siswa memberikan keteladanan, mengingatkan, dan memberi saksi Kepada siswa yang melanggar. Juga mengevaluasi program strategi guru PAI apakah sudah berjalan dengan apa yang di rencanakan mengubah jika kurang lancar dan memberikan reward atau hadiah kepada siswa.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pada zaman modern ini, pendidikan merupakan kebutuhan paling penting bagi siswa. Karena pendidikan dapat meningkatkan, kreatifitas, kecerdasan, kepribadian yang dimiliki oleh siswa. Pendidikan bertujuan untuk membentuk usaha sadar dan terencana membentuk generasi muda yang seutuhnya memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, pengendalian kepribadian, keterampilan yang dimiliki dalam diri siswa serta sikap yang baik dan mengembangkan potensi kemampuan yang terdapat dalam diri siswa agar menjadi penerus generasi bangsa yang mampu memegang masa depan dengan ilmu yang dimiliki oleh siswa. Jadi tergambar jelas bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah diri siswa menjadi individu yang lebih baik dalam proses perkembangan mutu suatu bangsa.

Pendidikan juga menjadi media untuk membentuk karakter siswa agar memiliki kepribadian yang tangguh dan memiliki karakter yang baik. Setidaknya terdapat beberapa komponen utama dalam pembentukan karakter, yaitu guru, siswa dan orang tua. seorang guru disebut pendidik yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa. Hal ini dikarenakan ketika guru bersama seorang siswa dalam proses pembelajaran maka akan terjadi bimbingan, selama proses bimbingan guru akan fokus mendidik siswa, sehingga siswa akan paham apa yang disampaikan guru yang akan menentukan keberhasilan pembelajaran.

Guru menjadi aktor utama sebagai penentu keberhasilan pembentukan karakter di sekolah. Tidak hanya ditentukan oleh guru, melainkan adanya dukungan dari orang tua di rumah sebagai pendidik pertama agar memiliki karakter yang baik yang akan menjadikan

peserta didik unggul dan menimbulkan dampak positif untuk menentukan keberhasilan di masa depan. Menjadi bekal bagi peserta didik untuk menjadi manusia yang berakhlak karena jika sikap kedisiplinan latih sejak dini maka akan terbiasa dan tidak menjadi tekanan ketika melaksanakannya. Dalam membentuk karakter yang baik diperlukan pendidikan nilai dan moral, salah satunya adalah menanamkan nilai-nilai kedisiplinan.

Sebagai pendidik guru adalah sosok mulia yang mempunyai andil yang sangat besar dalam menentukan mutu pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan dan ketercapaian dalam suatu pendidikan. Guru juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses pendidikan dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kreativitas, inovatif, dan produktif dalam meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia terutama pada siswa dan siswi SMPN 5 Karangploso dengan program strategi kedisiplinan siswa ini ditujukan agar guru lebih mudah mengendalikan sikap dan perilaku peserta didik yang tidak taat dan melanggar aturan karena guru dituntut untuk memberikan bimbingan motivasi dan pengawasan terhadap siswa di setiap waktu.

Perlunya Menjadi guru yang baik saat mengajar bukan soal sifat guru tersebut tapi soal kemampuan mengatur irama pembelajaran. Guru yang sifatnya baik pun akan cepat marah jika muridnya sering berlaku tidak tertib. Salah satu hal yang membuat siswa tertib adalah kesibukan yang bermakna. Dalam proses belajar mengajar setiap guru berharap agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan penegakan disiplin bagi peserta didik. Sebagai pendidik guru ditekankan salah satunya yaitu kompetensi kepribadian guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah mengajar. Memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan sumber daya manusia. Kompetensi kepribadian seorang guru merupakan bekal utama untuk mengemban tugas dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

Guru yang jujur dan terpuji haruslah memiliki keperibadian yang mantap arif dan berwibawa. Dalam konteks keperibadian guru harus memiliki kemampuan untuk menilai diri sendiri sehingga guru tersebut dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya. Seorang guru juga harus mampu mengendalikan diri dan memecahkan berbagai permasalahan, baik yang berkaitan dengan dirinya maupun dengan siswa. Selain itu, guru juga harus bisa menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran serta mengembangkan kemampuan guru melalui pembelajaran yang terus menerus.

Mengingat pentingnya karakter, upaya membentuk kedisiplinan siswa terus dilakukan. Salah satunya terbentuknya undang undang terbaru mengenai penguatan pendidikan karakter. Fenomena pendidikan yang terjadi di Indonesia, peserta didik dianggap berhasil pendidikannya apabila aspek kognitifnya baik, apabila anak dapat mengerjakan soal dengan nilai sempurna, maka anak tersebut dianggap berhasil. Padahal belum tentu nilai yang didapatkan adalah usaha peserta didik itu sendiri. Masih banyak ditemukan peserta didik yang menyontek baik ketika ujian ataupun ketika mengerjakan tugas. Oleh karena itu, pembentukan kedisiplinan penting untuk pendidikan di Indonesia.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 (SMPN 5) Karangploso merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di daerah Karangploso, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Masa pendidikan di sekolah SMPN 5 Karangploso di tempuh dalam waktu 3 tahun pelajaran, mulai dari kelas VII hingga kelas IX. Sekolah SMPN 5 Karangploso merupakan sekolah menengah pertama yang pada umumnya sama dengan sekolah menengah pertama yang lainnya yang berada di Indonesia. Sekolah ini didirikan dalam rangka ikut berpartisipasi dalam upaya membina dan menyiapkan generasi muda. Di sekolah tersebut diterapkan kurikulum formal yang bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional. Sekolah tersebut penanaman kedisiplinan yang sudah dijalankan sudah dikategorikan baik dan sesuai harapan, walaupun dalam penanaman kedisiplinan yang dijalankan harus bertahap. Dengan menikmati tahapan tahapan tentang kedisiplinan

diharapkan dengan tahapan ini bisa semakin mematangkan program kedisiplinan.

Pendidikan tidak hanya berbagi ilmu, akan tetapi juga berbagi nilai-nilai kedisiplinan. Guru sebagai suri tauladan di sekolah juga mempunyai tugas membangun karakter peserta didik menjadi lebih baik. Dalam kegiatan belajar mengajar, agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional maka memerlukan wawasan yang luas dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru juga harus mengetahui dan memiliki gambaran menyeluruh mengenai akan bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa saja yang diperlukan sehingga tugas guru itu dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan Banyaknya perilaku yang dilakukan siswa yang mengganggu efektivitas pembelajaran. Seperti contoh pelanggaran yaitu terlambat masuk atau datang ke sekolah, berbohong kepada guru, membolos karena menghindari dari tanggung jawab sekolah, tidak mengerjakan PR, merusak barang milik teman, berkelahi dengan teman, dan mengejek teman. Sikap guru dalam mengatasi kenakalan siswa tersebut dengan cara menanamkan rasa disiplin dengan cara pengawasan dan perlindungan terhadap siswa tersebut, memberikan teguran kepada siswa, dengan cara siswa benar-benar dipahami, supaya kepribadian siswa bisa terasah. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya untuk meningkatkan kualitas disiplin siswa dilakukan dengan pembinaan disiplin dari sekolah. Guru di SMPN 5 Karangploso bertanggung jawab mengarahkan siswa pada hal yang baik, menjadi contoh penyabar, dan penuh pengertian.

Guru di sekolah ini mampu menumbuhkan kedisiplinan dalam diri siswa, terutama disiplin pada diri sendiri. Strategi dalam mengatasi kenakalan siswa dilakukan dengan point peringatan untuk mengumpulkan point setiap pelanggaran yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah dan banyak sedikitnya point tersebut akan ada sanksi atau hukuman untuk memberikan efek jera. Karena dengan point juga bisa lebih mudah untuk mengingat

pelanggaran dan siswa jadi lebih berhati-hati untuk mengulangi pelanggaran.

Strategi selanjutnya yang dilakukan dengan buku penghubung yaitu buku yang berisi tentang kegiatan siswa diluar sekolah. Strategi yang dilakukan selanjutnya dengan menanamkan nilai-nilai agama sebagai upaya antisipasi gejala-gejala kenakalan atau memberikan penyadaran kepada siswa supaya tidak berbuat menyimpang. Serta strategi bimbingan konseling yaitu pembinaan untuk siswa yang bermasalah dengan tujuan menasehati dan mengarahkan siswa agar bisa menjadi siswa yang baik serta bisa menjadi teladan bagi siswa yang lain.

Model-model dari kedisiplinan di SMPN 5 Karangploso diterapkan mulai dari kedisiplinan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan kewajiban sebagai seorang pengajar yang bisa membangun pemahaman disiplin yang baik. Disini guru mampu memberikan contoh teladan tentang aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali, dan upaya mencegah terjadinya indiscipliner yang ditindak lanjuti dengan memberikan tindak korektif, teladan kepemimpinan, memelihara tata tertib, memajukan pendekatan positif terhadap disiplin, dan pengendalian diri.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa guru pendidikan agama islam menjadi salah satu yang sangat diperlukan dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik. Dan peran seluruh dewan guru dan semua elemen sekolah sangat berguna membantu dan menumbuhkan sikap kedisiplinan, jika semua elemen yang ada disekolah mendukung dan turut ikut langsung bersama-sama membentuk kedisiplin maka akan memudahkan berjalan program kedisiplinan. karena didalam sekolah pasti ada peserta didik yang kurang disiplin baik itu berupa tindakan maupun adab membina perilaku siswa adalah dengan meningkatkan kompetensi kecakapan peserta didik agar menjadi perilaku perilaku utama seperti akhlakul karimah yang di tunjukan rasulullah SAW yang dapat di contoh oleh peserta didik agar dapat di praktikan dalam kehidupan sehari hari.

Kegiatan belajar mengajar baik ketika formal dan non formal sering terjadi problem pendidikan dimana masih ada peserta didik yang melanggar peraturan peraturan sekolah, datang terlambat, pakaian tidak lengkap, pakiaan tidak rapi, menyontek, tidak mengerjakan tugas, membolos sekolah, dan tidak menghormati guru. Itu semua timbul karena hilangnya karakter religius dan tentu saja akan menjadi proses kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara maksimal keadaan itu menghambat tercapainya cita cita dan tujuan peserta didik akibat lain oleh peserta didik yang karakter religiusnya kurang terbangun dengan baik yaitu terpuruknya kebiasaan dan kecenderungan berani melakukan berbagai pelanggaran baik itu disekolah maupun diluar sekolah. (Aunillah, 2011)

Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menelusuri peran yang diciptakan guru pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII agar bisa menjadi gambaran, pelajaran dan ilmu bagaimana mengatasi sikap siswa dengan semakin maju dan berkembangnya zaman. inilah sebabnya mengapa penulis memilih untuk menginvestigasikan fenomena ini melalui penelitian yang diwujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Strategi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMPN 5 karangploso”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pembahasan konteks penelitian diatas, penulis merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Guru Mata Pelajaran PAI Dalam MembentukKedisiplinan Siswa Kelas VII di Smpn 5 Karangploso
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Guru Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas VII di Smpn 5 Karangploso
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Guru Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas VII di Smpn 5 Karangploso



### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian rumusan masalah yang merupakan serangkaian pertanyaan, maka tujuan penelitian adalah :

- a. Mendeskripsikan Perencanaan Strategi Guru Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas VII di Smpn 5 Karangploso
- b. Menguraikan Pelaksanaan Strategi Guru Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas VII di Smpn 5 Karangploso
- c. Menjabarkan Evaluasi Strategi Guru Mata Pelajaran PAI Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas VII di Smpn 5 Karangploso

### D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat peneliti ini, peneliti menyebut di antaranya :

#### 1. Secara Toritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya pada guru untuk dapat mengetahui Strategi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMPN 5 Karangploso, Sehingga dapat memberikan informasi keilmuan padailmu pengetahuan khususnya pada ilmu pendidikan agama islam dalam memberikan arahan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan memberikan motivasi pada siswa

#### 2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bisa bermanfaat terhadap guru, peserta didik, dan peneliti, bagi :

- a. Bagi guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan motivasi bagi guru untuk meningkatkan upaya membentuk kedisiplinan siswa dan sebagai pertimbangan disetiap kondisi bisa mengatasi strategi kedisiplinan siswa bisa terus berjalan.

- b. Bagi Peserta didik Penanaman sikap kedisiplinan akan menjadikan siswa taat dan patuh pada peraturan sekolah, agama, dan bangsa. Dan bisa berguna tidak hanya di lingkungan sekolah tapi juga ketika di lingkungan rumah
- c. Peneliti Peneliti ini bermanfaat untuk menambah wawaasan intelektual maupin pola pikir sikap dan pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik dikemudian hari.

### E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa penjelasan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti. Adapun istilah-istilah yang telah penulis jelaskan sebagai berikut :

#### 1. Strategi

Strategi adalah suatu perencanaan yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu, dan susunan rencana untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai maka dari itu harus kreatif untuk menemukan ide-ide untuk mencapai tujuan ingin di capai. strategi tidak hanya di gunakan dalam hal pendidikan hal ini dapat dilihat dari Mc. Leond (1989) mengutarakan bahawa secara harfiah dalam bahasa inggris kata strategi dapat diartikan sebagai seni melaksanakan strategem yakni siasat atau rencana. (Mcleond 1989)

#### 2. Guru

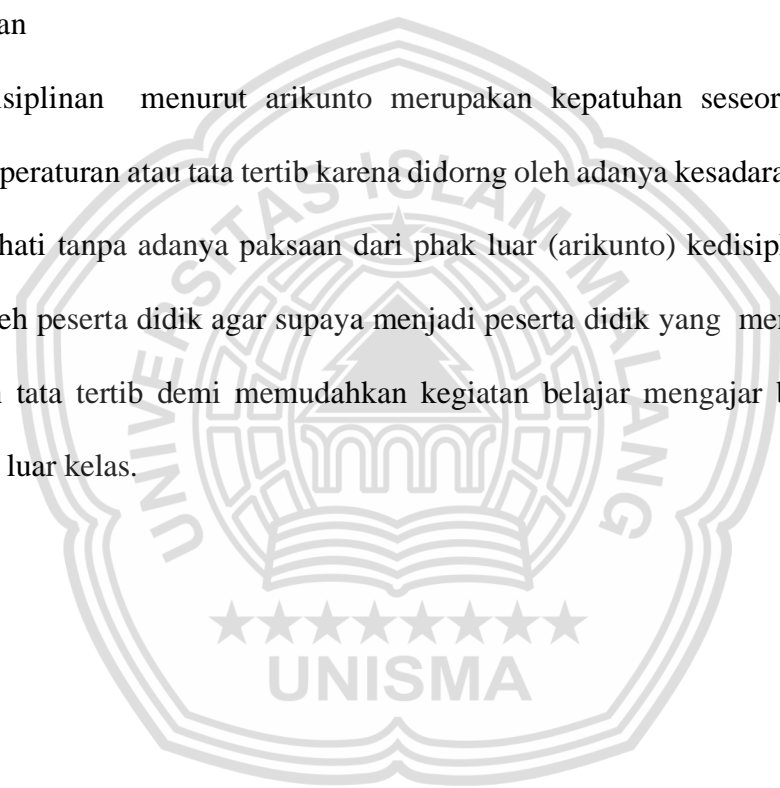
Guru dalam UU no. 14 tahun 2005 yang dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dan guru adalah seseorang yang senantiasa membina dan mendidik peserta didik. (elkaf 2005)

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal memahami dan mengamalkan ajaran agama islam menurut muhaimin bahwa pedidikan agama islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan islam yakni upaya mendidikan agama islam dan nilai nilainya. (Muhaimin 2003)

### 4. Kedisiplinan

Kedisiplinan menurut arikunto merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hati tanpa adanya paksaan dari phak luar (arikunto) kedisiplinan harus dimiliki oleh peserta didik agar supaya menjadi peserta didik yang menaati setiap aturan dan tata tertib demi memudahkan kegiatan belajar mengajar baik dalam maupun di luar kelas.





## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan strategi guru Pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 5 karangploso yaitu :

1. Perencanaan strategi guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas vii di SMPN 5 karangploso sudah di rencanakan sebelum memulai tahun awal ajaran baru. dengan menyusun RPP, menyiapkan 2 presensi kegiatan siswa didalam kelas dan kegiatan keagamaan, dan Capaian pembelajaran. Kemudian mengadakan rapat dengan seluruh dewan guru untuk membahas rencana pemberlajaran dan termasuk kedisiplinan siswa. Agar semua guru bisa turut serta dalam menjalankan program strategi membentuk kedisiplinan siswa. Sebelum proses kegiatan pembelajaran di mulai guru akan menyampaikan kepada siswa terkait tata tertib dan aturan bagaimana menjadi peserta didik yang bisa dikatakn bersikap disiplin disampaikan kepada siswa baik secara bersamaan seluruh siswa juga secara perkelas ketika awal kegiatan pembelajaran supaya kedisiplinan yang di harapkan bisa terlaksana sesuai rencana.
2. Pelaksanaan strategi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 5 Karangploso dilaksanakan sebelum kegiatan pagi dimulai yaitu mulai dengan mengamati siswa waktu kedatangan siswa dan memperhatikan bagaimana cara berpakaian siswa apakah sudah rapi dan menggunakan seragam yang lengkap mulai dari topi dasi sabuk hingga sepatu hitam. Untuk memaksimalkan warna seragam siswa bisa sama persis, dengan persetujuan wali murid sekolah menyediakan seragam dan peralatan yang di butuhkan dalam pembelajaran melalui koperasi. Selanjutnya dalam membentuk kedisiplinan siswa agar berjalan sesuai yang di harapkan dengan menggunakan

program antara lain :

- a. Guru menjadi teladan bagi siswa oleh karena itu guru harus memberikan contoh kepada siswa dengan datang dan memulai pelajaran tepat waktu, juga berpakaian lengkap dan rapi karena guru adalah teladan bagi siswa bagaimana sikap dan penampilan siswa secara tidak langsung akan juga membantu melancarkan upaya strategi guru dalam membentuk kedisiplinan pada siswa.
  - b. Guru harus selalu mengingatkan siswa jika melakukan tindakan yang kurang disiplin. Guru tanpa bosan harus selalu memberikan peringatan ketika menemukan siswa tidak mematuhi tata tertib. Baik ketika pelajaran berlangsung atau ketika di luar jam pelajaran termasuk ketika jam istirahat agar siswa selalu menjaga sikap disiplin.
  - c. Jika guru menemukan siswa yang tidak disiplin dan di ingatkan berkali kali tapi masih tetap melakukan tindakan yang tidak disiplin atau tidak mematuhi tata tertib maka siswa harus mau bertanggung jawab atau menerima hukuman sesuai kesepakatan yang di sepakati sebelumnya.
3. Evaluasi strategi guru mata pelajaran agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 5 Karangploso. Dengan mengawasi dan menimbang proses kegiatan siswa melalui absensi kelas, absensi kegiatan keagamaan dan CP apakah program tersebut berjalan dengan baik. Setelah itu bersama sama melaksanakan rapat dewan guru untuk mengevaluasi dan melaporkan program strategi setelah berjalan selama satu tahun ajaran akan ditemukan beberapa strategi yang tidak berjalan sesuai yang direncanakan. Maka bersama sama akan menambah atau mengubah agar program program selanjutnya bisa lebih maksimal. Untuk memotivasi siswa agar terus melaksanakan sikap disiplin dan mematuhi aturan tata tertib di sekolah diberikan reward baik secara individu maupun per kelompok kelas sebagai apresiasi atas apa yang telah mereka capai.

## B. Saran

Kerjasama antara pihak sekolah, guru dan orangtua sangat penting untuk membentuk karakter disiplin siswa berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh seluruh warga SMPN 5 KARANGPLOSO dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VII adalah :

### 1. Bagi guru

Diharapkan bagi guru terus bersemangat dan berinovatif untuk mengembangkan ide-ide mengikuti perkembangan zaman yang pastinya akan mengubah cara berfikir mengikuti zaman. Dengan meningkatkan nilai-nilai kedisiplinan siswa dengan adanya pengawasan dan pengendaliannya, agar dapat memberikan kedisiplinan yang bermutu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Karangploso.

### 2. Bagi siswa

Agar siswa selalu antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap program/kegiatan disekolah, serta dapat melaksanakan sikap kedisiplinan tidak hanya disekolah, namun juga di lingkungan masyarakat. Menjadikan pelajaran yang di peroleh menjadi bekal ketika dewasa nanti menjadi orang yang berguna untuk dirinya sendiri dan berguna bagi orang banyak.

### 3. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan untuk menambah wawasan mengenai strategi guru PAI dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII, serta mampu mengembangkannya guna memperkaya temuan-temuan baru yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII. Agar semakin baiknya tingkat kedisiplinan siswa mulai dari usia dini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afnil Guza, *Undang-Undang Sisdiknas Dan Undang-Undang Guru Dan Dosen*, (T.T.P :Asamuda, 2009), Hlm. 52.
- Ahmad Syukron Falah., (2017) *Peran Guru Pai Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di Sd Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang*. (n.d.).
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa Pgsd*, (Bandung : Upi Press, 2014), Hlm. 23.
- Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa Pgsd*, (Bandung : Upi Press, 2014), Hlm. 23.
- Aris Nasrullah (2021): *Strategi Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Era New Normal Di Sman 2 Blitar*. (n.d.).
- Baharudin, and Esa Nur Wahyuni.(2009). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Ekosiswoyo, Rasdi Dan Rachman, *Manajemen Kelas*, (Semarang : Ikip Semarang Press, 2000), Hlm. 20.
- Fatgurohman Dan Sobry, Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), Hlm. 43.
- Halimatussa'Diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Surabaya Haniyyah, Z., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Wutsqo, A.-U., Nurul, J., Sekolah, I., Ilmu, T., Al [https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/yuli91129/64a77601e1a167\\_2c9e445422/pentingnya-membuat-keepakatan-kelas-di-awal-tahun-pelajaran](https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/yuli91129/64a77601e1a167_2c9e445422/pentingnya-membuat-keepakatan-kelas-di-awal-tahun-pelajaran) diakses pada jumat 7 juli 2023 pukul 07:12
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowanko, N. (2019). *Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara* (Vol. 12, Issue 4). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kehadiran Peneliti 47 Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2002), Hlm. 168 .Wawancara
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandang : Pt Rosdakarya, 2005), Hlm. 186.
- Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Depag Ri 2009), Hlm. 37.
- Ismail Sholihin, *Manajemen Strategic*, (Jakarta : Erlangga, 2012), Hlm. 24. Lexy J Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Hlm. 11).

- Maunah, Binti, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam Metode Penyusunan Dan Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2009), Hlm. 75.
- Meleong, Lexy, J. (2016) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B, A. Huberman, Michael dan Saldana, Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Pres.
- Muhaimin, et.al, (2016). *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media.
- Muhyiddin, Muhammad. 2018. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 1 Mejobo*. Skripsi. IAIN Kudus.
- Mursidin, *Profesionalisme Guru Menurut Al-Qur'an, Hadits Dan Ahli Pendidikan Islam*, (Jakarta : Sedaun Angoota Ikapi, 2001), Hlm. 7
- Novi Irawan, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*, *Jurnal Nusantara* Hlm. 73
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.57.
- Oemar, Hamalik. (2008) *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.
- Rohani Ahmad Dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), Hlm. 33.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2006), Hlm. 273.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : Tineka Cipta, 1993), Hlm. 114.
- Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Bpfe, 1994), Hlm.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Pt RemajaRosda Karya, 2003), Hlm 214
- Urwatul, T., & Jombang, W. (2021). *Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang*. In *Jurnal Studi Kemahasiswaan* (Vol.1, Issue 1).
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta : Kencana, 2016), Hlm.. 255.
- Yayuk, Mahbubah, *Strategi Pengembangan Man 3 Malanng Dalam Era Otonomi Pendidikan*, (Pi, 2003), Hlm. 24.
- Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. *Jakad Media Publishing*, 2020), Hlm. 8-9.